

**PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) DAN RETURN ON ASSET (ROA)
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017**

*THE INFLUENCE OF LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) AND RETURN ON ASSET (ROA) ON
STOCK RETURNS OF THE BANKING COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE
PERIOD 2015-2017*

Oleh:

Jeniffer Natasha Sitaneley¹
Dr. Jullie J. Sondakh²
Victorina Z. Tirayoh³

^{1, 2, 3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi, Manado

E-mail:

¹jennifersitaneley@yahoo.com

²julliesondakh@yahoo.com

³vtirayoh@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Return Saham Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017, (2) pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Return Saham Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Jumlah sampel yang dipilih melalui purposive sampling sebanyak 37 perusahaan dari populasi sebanyak 44 perusahaan dengan pengamatan selama 3 tahun. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan tahunan (annual report). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan Loan To Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap Return Saham, sedangkan Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham.

Kata kunci: *loan to deposit ratio (ldr), return on asset (roa), return saham*

Abstract: This study aims to determine (1) the influence of Loan To Deposit Ratio (LDR), (2) the influence of Return On Assets (ROA) on Stock Returns of the Banking Companies listed on Indonesia Stock Exchange period 2015-2017. The number of samples selected through purposive sampling is 37 companies from a population of 44 companies with observations over 3 years. This study used annual financial report as the secondary data. The analytical method used is multiple linear regression. The results of this study indicate that Loan To Deposit Ratio (LDR) has no effect on stock returns, while Return On Assets (ROA) has a positive and significant effect on stock returns.

Keywords: *loan to deposit ratio (ldr), return on assets (roa), stock return*

PENDAHULUAN

Latar belakang

Pasar modal merupakan tempat pertemuan dan melakukan transaksi antar pihak-pihak pencari dana (emiten) dengan pihak yang kelebihan dana (*surplus find*). Pihak emiten menjadikan pasar modal sebagai alternatif sumber pendanaan lain untuk melakukan kegiatan operasional termasuk usaha lain melalui kredit perbankan. Sedangkan pihak *surplus find* seperti investor yang dijadikan sebagai alternatif investasi yang lebih variatif sehingga memberikan peluang untuk meraih keuntungan yang lebih besar (Juliana dan Amar, 2019: 306).

Investor akan melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal, dengan menganalisis kondisi keuangan perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan (*return*). Memperoleh return merupakan tujuan utama dari aktivitas perdagangan para investor dipasar modal. Investor harus mempertimbangkan faktor teknikal dan fundamental dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi internal perusahaan dan informasi teknikal diperoleh dari luar perusahaan seperti ekonomi, politik, *financial* dan faktor lainnya. Informasi yang diperoleh dari internal yakni laporan keuangan. Informasi fundamental dan teknikal tersebut dapat digunakan sebagai acuan bagi para investor untuk memprediksi return, risiko atau ketidakpastian, jumlah, waktu, ukuran perusahaan serta faktor lain yang berhubungan dengan investasi di pasar modal (Hidayat, 2015: 3).

Rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR), merupakan salah satu indikator kesehatan likuiditas bank. Penilaian likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen risiko likuiditas. LDR paling sering digunakan oleh analisis keuangan dalam menilai suatu kinerja bank terutama dari seluruh jumlah kredit yang diberikan oleh bank dengan dana yang diterima oleh bank, semakin besar jumlah kredit yang diberikan oleh bank maka akan semakin rendah tingkat likuiditas bank yang bersangkutan, namun di lain pihak semakin besar jumlah kredit yang diharapkan bank akan mendapatkan *return* yang tinggi pula. Hal tersebut akan mempengaruhi penilaian investor dalam mengambil keputusan investasinya sehingga secara bersamaan akan mempengaruhi permintaan dan penawaran saham di pasar modal dan akan berpengaruh pada harga saham yang akhirnya berdampak pada pertumbuhan tingkat *return* saham bank (Wijaya dan Reyhan, 2017: 17).

Rasio *Return On Asset* (ROA), merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total asetnya. Rasio ini penting karena mengingat keuntungan yang memadai yang diperlukan untuk mempertahankan sumber-sumber bank. ROA yang tinggi berarti menunjukkan bahwa bank sukses dalam menghasilkan laba. Laba yang tinggi berarti menjadi bukti investor dapat mengharapkan keuntungan yang berasal dari dividen maupun *capital gain*. Sebaliknya ROA yang rendah berarti profitabilitas bank juga rendah dan rendahnya profitabilitas berarti bank kurang sukses dalam menghasilkan laba. ROA yang tinggi akan meningkatkan harga saham dan akan berdampak pada peningkatan *return* saham (Wijaya dan Reyhan, 2017: 17).

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return Saham Perbankan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
2. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Return Saham Perbankan* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

TINJAUAN PUSTAKA

Signaling Theory

Hartono (2015: 56) informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor sebagai alat analisis untuk pengambilan keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman yang akan memberikan sinyal bagi investor, jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Agency Theory

Johansen (2016: 5) Teori agensi mendefinisikan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak kerjasama (*nexus of contract*) yang mana satu atau lebih prinsipal menggunakan orang lain atau agen untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Tujuan dari teori agensi adalah pertama, untuk meningkatkan kemampuan individu (baik *principal* maupun *agent*) dalam mengevaluasi lingkungan dimana keputusan harus diambil (*the belief revision role*). Kedua, untuk mengevaluasi hasil dari keputusan yang telah diambil guna mempermudah pengalokasian hasil antara prinsipal dan agen sesuai dengan kontrak kerja (*the performance evaluation role*).

Rasio Keuangan Perbankan

Rasio keuangan adalah indikator-indikator yang dipakai sebagai acuan untuk mengukur kesehatan perusahaan.

1. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. LDR dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2. *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan asetnya (Dendawijaya, 2005: 118). ROA dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar saham, yang akan sangat berarti bagi perusahaan karena harga tersebut menentukan besarnya nilai perusahaan. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan. Sehingga semakin tinggi harga saham yang ada di pasar atas suatu perusahaan tertentu, maka dapat diartikan perusahaan tersebut dapat mengelola aktiva dengan baik (Tandelilin, 2007: 19).

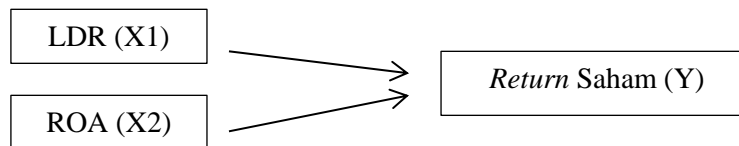
Return Saham

Return saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini meliputi keuntungan jual beli saham, dimana jika mengalami keuntungan disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*. *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor untuk menanggung sebuah risiko dalam berinvestasi (Samsul, 2006: 50).

Penelitian Terdahulu

Dari hasil penelitian Juliana dan Amar (2019) yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2017 menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Adapun hasil penelitian Kurniadi (2012) yang berjudul Pengaruh CAR, NIM, LDR Terhadap *Return* Saham menunjukkan adanya pengaruh positif LDR terhadap *Return* Saham. Secara parsial LDR berpengaruh positif terhadap *Return* Saham.

Berdasarkan hasil penelitian Dewi (2019) yang berjudul Pengaruh LDR, NIM, dan ROA Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Penelitian Ayem (2017) yang berjudul Pengaruh *Loan To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Asset* dan *Non Performing Loan* terhadap *Return* Saham menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan ROA terhadap *Return* Saham.

Model Penelitian**Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis***Sumber : Peneliti, diolah 2019***Hipotesa Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka konseptual maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1 : *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

H2 : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

METODE PENELITIAN**Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yang merupakan penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, disini ada variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

Populasi dan Besaran Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah populasi 44 perusahaan. Sampel di dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan periode 2015-2017 dengan jumlah sampel 37 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
2. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan secara lengkap laporan tahunan (*annual report*) perusahaan perbankan dari tahun 2015 sampai tahun 2017.

Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis R^2 dan t .

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan data. Analisis statistik deskriptif dibedakan menjadi analisis potret data (frekuensi dan presentasi) dan analisis kecenderungan sentral data (nilai rata-rata, median, dan modus)

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik dalam penelitian terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal, jika nilai signifikan $> 0,05$. Data berdistribusikan tidak normal, jika nilai signifikan $< 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas (Sutopo dan Slamet, 2017: 107). Jika nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat kesamaan varians dari residual (Sihaloho, 2018: 51). Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Rank Spearman Correlation*.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika d terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan X terhadap Y, apakah positif atau negatif, dan memperkirakan nilai Y bila variabel X yang berkorelasi dengan Y mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Uji Hipotesis

Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai statistik dengan nilai T tabel

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (uji R²) bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan perkiraan dalam analisis regresi (Suranto, 2017: 55).

HASIL PENELITIAN

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	111	0.6778	1.0311	0.854450	0.0791163
ROA	111	-0.0090	0.0390	0.014052	0.0112773
Return Saham	111	-0.6882	3.4900	0.899736	1.0960382
Valid N (listwise)	111				

Sumber: Output SPSS 22, 2019

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

Variabel LDR memiliki nilai minimum sebesar 0,6778 dan nilai maksimum sebesar 1,0311 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,854450, dan nilai standar deviasi sebesar 0,0791163.

b. *Return On Asset* (ROA)

Variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar -0,0090 dan nilai maksimum sebesar 0,0390 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,014052, dan nilai standar deviasi sebesar 0,0112773.

c. *Return Saham*

Variabel *return* saham memiliki nilai minimum sebesar -0,6882 dan nilai maksimum sebesar 3,4900 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,899736, dan nilai standar deviasi sebesar 1,0960382.

Hasil Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas****Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.58304782
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.048
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS 22, 2019

Berdasarkan pada tabel 2 hasil uji normalitas data dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) atau nilai signifikan sebesar 0,200 yang dimana lebih besar dari 0,05. Itu artinya asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LDR	.961	1.040
	ROA	.961	1.040

Sumber: Output SPSS 22, 2019

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,10, dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel bebas lebih kecil dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 4 Korelasi Rank Spearman**

Variabel Bebas	Koefisien Korelasi Rank Spearman	Tingkat Signifikan
LDR	0,013	0,888
ROA	0,063	0,509

Sumber: Output SPSS 22, 2019

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas karena signifikansi hasil korelasi yang dihasilkan oleh masing-masing variabel bebas yaitu LDR dan ROA lebih besar dari 0,05. Sehingga asumsi klasik heteroskedastisitas terpenuhi.

Uji Autokorelasi**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi**

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.717	.712	.5884216	1.820

Sumber: Output SPSS 22, 2019

Berdasarkan tabel 5 di atas, didapat nilai *durbin watson* sebesar 1,820, sedangkan dari tabel *durbin watson* dengan signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel (n) sebanyak 111, serta jumlah variabel independen (k) sebanyak 2 diperoleh nilai dL sebesar 1,6540 dan dU sebesar 1,7273, sehingga diperoleh nilai 4-dU adalah sebesar 2,2727. Maka terbukti nilai DW terletak diantara dU dan 4-dU ($1,7273 < 1,820 < 2,2727$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.286	.611		-.468	.641
	LDR	.034	.723	.002	.048	.962
	ROA	82.249	5.074	.846	16.210	.000

Sumber: Output SPSS 22, 2019

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka persamaan regresi linier yang terbentuk sebagai berikut: $Y = -0,286 + 0,034X_1 + 82,249X_2$

Hasil persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -0,286, yang berarti apabila nilai semua variabel independen yaitu *loan to deposit ratio* (LDR) dan *return on asset* (ROA) bernilai konstan atau 0 (nol), maka nilai *return* saham adalah -0,286
2. Nilai koefisien regresi X_1 yaitu variabel *loan to deposit ratio* (LDR) sebesar 0,034, artinya jika variabel independen lain nilainya konstan dan *loan to deposit ratio* (LDR) mengalami kenaikan 1 satuan, maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,034 satuan. Koefisien bernilai positif yang artinya variabel *loan to deposit ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.
3. Nilai koefisien regresi X_2 yaitu variabel *return on asset* (ROA) sebesar 82,249, artinya jika variabel independen lain nilainya konstan dan *return on asset* (ROA) mengalami kenaikan 1 satuan, maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 82,249 satuan. Koefisien bernilai positif yang artinya variabel *return on asset* (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 ^a	.717	.712	.5884216

Sumber: Output SPSS 22, 2019

Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,717. Nilai tersebut menunjukkan besarnya kontribusi *loan to deposit ratio* (LDR) dan *return on asset* (ROA) terhadap *return* saham sebesar 71,7%, sedangkan sisanya 28,3% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Regresi Secara Parsial (Uji t)

Tabel 8 Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.286	.611		-.468	.641
	LDR	.034	.723	.002	.048	.962
	ROA	82.249	5.074	.846	16.210	.000

Sumber: Output SPSS 22, 2019

Berdasarkan hasil pada tabel 8 di atas, dapat diperoleh penjelasan untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. *Loan to deposit ratio* (LDR)

Ho1 : *loan to deposit ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Ha1 : *loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil uji t, nilai $t_{hitung} 0,048 < t_{tabel} 1,982$ dan nilai signifikansi $0,962 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan Ho1 diterima dan Ha1 ditolak, yang artinya bahwa *loan to deposit ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

2. *Return On Asset* (ROA)

Ho2 : *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Ha2 : *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil uji t, nilai $t_{hitung} 16,210 > t_{tabel} 1,982$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan Ho2 ditolak dan Ha2 diterima, yang artinya bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pembahasan

Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return* saham

Hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,048 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,962 yang lebih besar dari yang disyaratkan yaitu 0,05, sehingga menunjukkan *loan to deposit ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sehingga hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ayem (2017), Dewi (2019), Rusdiyanto, dkk (2019) yang menyatakan bahwa *Loan To Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, investor tidak memusatkan perhatiannya pada tingkat rasio LDR meskipun tergolong pada batas aman, dikarenakan perolehan sebagian besar laba dari besarnya kredit yang diberikan bank belum bisa dikatakan aman sepenuhnya dikarenakan kemungkinan terdapat risiko kredit macet yang berpengaruh pada pemenuhan tingkat likuidasi bank yang masih bisa terjadi. Dengan hal ini alasan mengapa para investor kurang memperhatikan rasio ini dalam berinvestasi, sehingga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan tingkat *return* saham.

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Return* Saham

Hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 16,210 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari yang disyaratkan yaitu 0,05. Dengan demikian *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ayem (2017), Dewi (2019), Nugraha dan Hapsari (2018) yang menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hubungan yang positif antara ROA dan *return* saham menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki menunjukkan keberhasilan manajemen perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Hal tersebut memberikan sinyal positif kepada para investor karena investor beranggapan bahwa perusahaan yang memiliki laba yang besar akan menghasilkan *return* yang besar pula. Dengan demikian, tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan dan ekspektasi investor terhadap perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

1. *Loan to deposit ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
2. *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi variabel penelitian terhadap *return* saham menunjukkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi *return* saham yang belum diteliti dalam penelitian ini. Variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi *return* saham yaitu, *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL).
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor perbankan, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan objek yang berbeda karena setiap sektor perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda.
3. Periode penelitian dibatasi hanya pada periode 2015 sampai dengan 2017, sehingga belum menggambarkan kondisi keuangan perusahaan perbankan secara menyeluruh. Diharapkan penelitian selanjutnya agar menggunakan periode penelitian yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, S. 2017. Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset dan Non Performing Loan Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi* 5(1): 71-87. <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/258>
- Dendawijaya, L. 2005. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Dewi, A. R. 2019. Pengaruh LDR, NIM, dan ROA Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017). *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* 7(1): 69-77. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jmdk/article/view/2983>
- Hartono, J. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. BPFE, Yogyakarta.
- Hidayat, M. F. N. 2015. Analisis Pengaruh Return on Asset, Loan to Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Indeks LQ 45 Periode 2008-2013). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Johansen, P. 2016. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat kesehatan Bank dengan rasio CAMEL pada Bank yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
- Juliana, S. F. dan Y. Amar. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2017. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika* 15(3): 305-321. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jbmi/article/view/4932>
- Kurniadi, R. 2012. Pengaruh CAR, NIM, LDR Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Indonesia. *Accounting Analysis Journal* Vol. 1, No.1. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aa/article/view/335>
- Nugraha, N. M. dan A. A. Hapsari. 2018. Pengaruh Camel Terhadap Return Saham Perbankan Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Conference on Management and Behavioral Studies*. 240-250. <https://cmbs.untar.ac.id>
- Rusdiyanto, S. Soetedjo, Susetyorini, dan U. Elan. 2019. The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Non-Performing Loans (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) to Stock Prices in Banking Companies on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Science and Research (IJSR)* 8(7): 1499-1510. <https://www.ijsr.net/archive/v8i7/ART20199830>
- Samsul, M. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga. Surabaya.
- Sihaloho, S. P. N. 2018. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Resiko Kredit, dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Suranto, V. A. H. M. 2017. Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Manado.

Tandelilin, E. 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. BPFE. Yogyakarta.

Wijaya, E. dan M. Reyhan. 2017. Analisis Laporan Keuangan Bank terhadap Return Saham pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Perbankan*. 3(1): 16-28. <https://journal.ibs.ac.id>

